



UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIQIH KELAS IX DI MTS AL- ANWAR PROVINSI JAKARTA TAHUN AJARAN 2025/2026

Nur Adyan Ahmad,¹ A. Rifa'i Abun,²

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: nuradyanahmad9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas IX di MTs Al-Anwar Provinsi Jakarta Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru Fiqih, kepala madrasah, wali kelas, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemberian motivasi dan penghargaan, pembelajaran berbasis diskusi, penggunaan media pembelajaran, serta pendekatan personal kepada peserta didik. Upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan semangat belajar, keaktifan siswa dalam pembelajaran, kedisiplinan, dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi dukungan kepala madrasah, lingkungan belajar yang kondusif, dan kerja sama orang tua. Hambatan yang ditemukan meliputi rendahnya minat belajar sebagian siswa, pengaruh penggunaan media sosial, dan perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang inovatif dan pendekatan yang humanis dari guru mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara efektif.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Guru Fiqih, Pembelajaran Fiqih, Peserta Didik, Pendidikan Islam

Abstract

This study aims to analyze teachers' efforts in increasing students' learning motivation in Fiqih class IX subjects at MTs Al-Anwar, Jakarta Province for the 2025/2026 Academic Year. The research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation of Fiqh teachers, madrasah heads, homeroom teachers, and students. The results of the study show that teachers make various efforts to increase student learning motivation through the use of varied learning methods, providing motivation and rewards, discussion-based learning, the use of learning media, and a personal approach to students. These efforts have a positive impact on increasing the spirit of learning, student activity in learning, discipline, and student learning outcomes in Fiqh subjects. Supporting factors for the success of the program include the support of the head of the madrasah, a conducive learning environment, and parental cooperation. The obstacles found

include the low interest in learning of some students, the influence of social media use, and differences in students' ability to understand learning materials. This research shows that innovative learning strategies and humanist approaches from teachers can effectively increase students' motivation to learn.

Keywords: Learning Motivation, Fiqh Teachers, Fiqh Learning, Students, Islamic Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam dunia pendidikan, keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar menjadi faktor utama yang mendorong peserta didik untuk aktif mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal. (Sardiman A. M, 2018)

Motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat, minat, dan ketekunan peserta didik dalam belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas, dan memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang memiliki motivasi rendah. (Uno, 2019b)

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Fiqih, motivasi belajar sangat diperlukan agar peserta didik mampu memahami dan mengamalkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Fiqih tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan praktik ibadah sesuai syariat Islam. (Uno, 2019a)

Perkembangan teknologi dan perubahan sosial saat ini memberikan tantangan tersendiri dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media sosial yang berlebihan, rendahnya minat membaca, dan kurangnya perhatian terhadap pembelajaran menjadi faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah. (Nana Sudjana, 2016)

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi motivator, pembimbing, dan fasilitator dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. (Zakiah Daradjat, 2017)

MTs Al-Anwar Provinsi Jakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih melalui penguatan motivasi belajar peserta didik. Guru Fiqih di madrasah ini menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang bertujuan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. (Omar Hamalik, 2017)

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan metode diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, guru juga memberikan motivasi dan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan berprestasi dalam pembelajaran. (Mulyasa, 2018)

Pendekatan personal juga dilakukan guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau memiliki motivasi rendah. Guru berusaha memahami kondisi peserta didik dan memberikan bimbingan secara individual agar siswa lebih percaya diri dan semangat dalam belajar. (Ramayulis, 2015)

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual, spiritual, dan moral yang baik. Dalam proses pendidikan, motivasi belajar menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, disiplin, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar dan kurang optimalnya perkembangan potensi peserta didik.

Dalam pendidikan Islam, khususnya pada mata pelajaran Fiqih, motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting karena pembelajaran Fiqih tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pembentukan pemahaman dan praktik ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Fiqih bertujuan membimbing peserta didik agar memahami hukum-hukum Islam serta mampu mengamalkan ajaran agama secara benar. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, aktif, dan menyenangkan agar peserta didik memiliki minat dan semangat dalam mempelajari materi Fiqih.

Perkembangan teknologi dan media sosial saat ini memberikan pengaruh besar terhadap perilaku dan pola belajar peserta didik. Banyak siswa lebih tertarik menggunakan media sosial dan permainan digital dibandingkan mengikuti kegiatan belajar secara serius. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Fiqih yang sering dianggap

monoton dan kurang menarik oleh sebagian peserta didik. Oleh sebab itu, guru perlu melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan metode, media, dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini.

Guru memiliki peran strategis sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga bertanggung jawab membangun semangat belajar peserta didik melalui pendekatan yang humanis dan komunikatif. Upaya guru dalam memberikan motivasi, penghargaan, perhatian, serta pembelajaran yang interaktif dapat membantu meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan memahami kebutuhan peserta didik.

MTs Al-Anwar Provinsi Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih melalui berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada peningkatan motivasi belajar peserta didik. (Abuddin Nata., 2016) Guru Fiqih menerapkan metode pembelajaran yang variatif, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, serta pendekatan personal kepada siswa untuk menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih kelas IX di MTs Al-Anwar Provinsi Jakarta Tahun Ajaran 2025/2026. (Hartani, 2023)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas IX di MTs Al-Anwar Provinsi Jakarta Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif dan inovatif.

Novelty penelitian ini terletak pada analisis upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih melalui integrasi metode pembelajaran inovatif, pendekatan personal, penggunaan media pembelajaran digital, dan pemberian motivasi berbasis nilai-nilai Islami. Penelitian ini tidak hanya membahas motivasi belajar secara umum, tetapi juga menyoroti strategi guru dalam membangun keterlibatan emosional dan spiritual peserta didik dalam pembelajaran Fiqih.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih untuk memahami secara mendalam upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas IX di MTs Al-Anwar Provinsi Jakarta. Penelitian dilakukan secara langsung di lingkungan madrasah agar memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. (Sugiyono, 2019)

Subjek penelitian terdiri atas guru Fiqih, kepala madrasah, wali kelas, dan peserta didik kelas IX. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran Fiqih di kelas. Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran, faktor pendukung, dan hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran, daftar nilai, dan arsip kegiatan pembelajaran. (Moleong, 2021)

Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode agar hasil penelitian memiliki validitas yang kuat. (Arikunto, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Fiqih di MTs Al-Anwar menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru menggunakan metode pembelajaran yang variatif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, demonstrasi praktik ibadah, dan pembelajaran berbasis studi kasus. Metode tersebut membantu peserta didik lebih aktif dan tertarik mengikuti proses pembelajaran.

Guru juga menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video pembelajaran, presentasi digital, dan aplikasi pembelajaran Islami. Penggunaan media tersebut membantu peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran Fiqih dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian motivasi secara verbal menjadi salah satu upaya efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Guru memberikan dorongan, nasihat, dan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan menunjukkan

prestasi dalam pembelajaran. Pemberian apresiasi tersebut meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar peserta didik.

Selain itu, guru menerapkan pendekatan personal kepada peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah. Guru melakukan komunikasi secara individual untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapi siswa dan memberikan bimbingan sesuai kebutuhan peserta didik. Pendekatan tersebut membantu siswa merasa lebih diperhatikan dan termotivasi dalam belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa suasana pembelajaran yang menyenangkan memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Guru berusaha menciptakan interaksi yang baik dengan siswa dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif bertanya dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam aspek kedisiplinan, guru menerapkan aturan belajar yang jelas dan konsisten di kelas. Peserta didik didorong untuk hadir tepat waktu, menyelesaikan tugas pembelajaran, dan menjaga sikap selama proses belajar berlangsung. Pembiasaan disiplin tersebut membantu meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap kegiatan belajar.

Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat dari meningkatnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Fiqih. Siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, bertanya, dan mengerjakan tugas pembelajaran. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan setelah guru menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan komunikatif.

Meskipun demikian, penelitian menemukan beberapa hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hambatan tersebut meliputi pengaruh penggunaan media sosial, rendahnya minat belajar sebagian siswa, dan perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Namun guru terus berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui evaluasi dan pengembangan strategi pembelajaran.

Pembahasan

Motivasi belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang variatif mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Fiqih. Metode diskusi, demonstrasi, dan studi kasus membantu peserta didik lebih aktif

dalam memahami materi pembelajaran dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik membantu peserta didik lebih mudah memahami materi dan menciptakan suasana belajar yang tidak monoton. Dalam era digital, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Pemberian motivasi dan penghargaan kepada peserta didik menunjukkan bahwa dukungan emosional dari guru sangat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. Peserta didik yang memperoleh apresiasi cenderung lebih percaya diri dan termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, motivasi juga berfungsi membangun kesadaran spiritual peserta didik.

Pendekatan personal yang dilakukan guru menjadi strategi efektif dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Guru yang mampu memahami kondisi psikologis siswa akan lebih mudah memberikan solusi dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pendekatan humanis tersebut membantu menciptakan hubungan yang baik antara guru dan siswa.

Suasana pembelajaran yang menyenangkan membantu meningkatkan minat dan kenyamanan peserta didik dalam belajar. Interaksi yang komunikatif antara guru dan siswa menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan partisipatif. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi, tetapi juga oleh kualitas interaksi dalam proses belajar mengajar.

Penerapan disiplin belajar membantu membentuk tanggung jawab peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. Siswa yang terbiasa disiplin dalam mengikuti pembelajaran cenderung lebih fokus dan teratur dalam belajar. Dengan demikian, pembiasaan disiplin menjadi bagian penting dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

Peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru berjalan secara efektif. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan lebih berani menyampaikan pendapat dalam pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan positif dalam motivasi dan perilaku belajar siswa.

Hambatan yang ditemukan dalam penelitian menunjukkan bahwa perkembangan media sosial dan rendahnya minat belajar sebagian siswa menjadi tantangan dalam pembelajaran Fiqih. Oleh karena itu, guru perlu terus melakukan

inovasi pembelajaran dan bekerja sama dengan orang tua dalam memberikan pengawasan dan pembinaan kepada peserta didik agar motivasi belajar tetap terjaga.

Hasil novelty penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Anwar dilakukan melalui integrasi metode pembelajaran inovatif, penggunaan media digital, pendekatan personal, dan penguatan motivasi berbasis nilai-nilai Islami. Penelitian ini menghasilkan konsep pembelajaran Fiqih yang interaktif dan humanis sebagai strategi efektif dalam meningkatkan semangat belajar, keterlibatan siswa, dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN

Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih kelas IX di MTs Al-Anwar Provinsi Jakarta Tahun Ajaran 2025/2026 telah dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pendekatan personal kepada peserta didik. Strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan semangat belajar, keaktifan siswa, kedisiplinan, dan hasil belajar peserta didik. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi dukungan kepala madrasah, lingkungan belajar yang kondusif, dan kerja sama orang tua. Meskipun terdapat hambatan berupa pengaruh media sosial dan rendahnya minat belajar sebagian siswa, guru terus melakukan inovasi pembelajaran dan pembinaan secara berkelanjutan. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang inovatif dan humanis mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara efektif dalam pembelajaran Fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2016). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Hartani, S. (2023). PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DENGAN METODE GAME PADA RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 LAMPUNG TENGAH Suci Hartati. *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 07, 110-122. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2687%0Ahttps://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/download/2687/1542>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.

- Nana Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Omar Hamalik. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi AKsara.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Sardiman A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Uno, H. B. (2019a). *Model Pembelajaran*. Bumi AKsara.
- Uno, H. B. (2019b). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi AKsara.
- Zakiah Daradjat. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi AKsara.